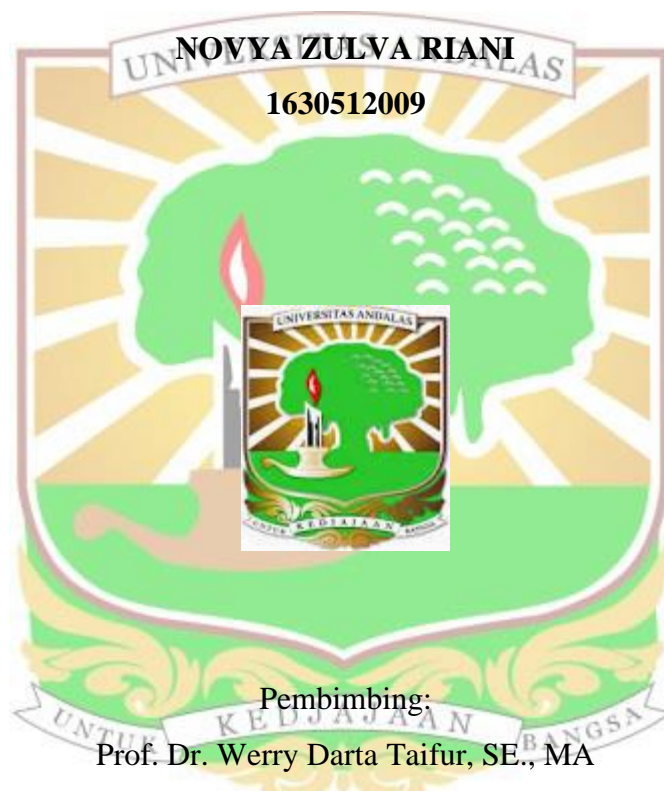


**POLA TRANSFER ANTAR GENERASI DAN  
DINAMIKA KEMISKINAN DI INDONESIA**

**Disertasi**



**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2021**

# **POLA TRANSFER ANTAR GENERASI DAN DINAMIKA KEMISKINAN DI INDONESIA**

Oleh: Novya Zulva Riani (1630512009)

(Dibawah bimbingan: Prof. Dr. Werry Darta Taifur, SE., MA.,  
Prof. Dr. Elfindri, SE, MA., dan Dr. Fajri Muharja, SE, M.Si)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini tentang hubungan pola transfer antar generasi dan dinamika kemiskinan di Indonesia. Data yang dipergunakan adalah data sekunder IFLS (Indonesia Family Life Survey) tahun 2000, 2007 dan 2014. Penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahapan pertama membahas tentang pola transfer antar generasi. Tahapan kedua membahas tentang dinamika kemiskinan di Indonesia. Tahapan ketiga membahas pengaruh pola transfer antar generasi terhadap dinamika kemiskinan di Indonesia.

Hasil analisis tahapan pertama dengan menggunakan metode analisis regresi Probit terhadap 4 pola transfer antar generasi berdasarkan arah dan tipe, membuktikan bahwa (1) Aliran transfer memang terjadi dua arah dari orang tua kepada anak dan dari anak kepada orang tua tetapi aliran ini dipengaruhi oleh motif orang tua dalam melakukan transfer. (2) Terjadi kerentanan perawatan orang tua pada masa tua mereka sebagai akibat dari perubahan pola transfer anak kepada orang tua. (3) Terdapat bias gender dalam pola transfer antar generasi, perempuan lebih banyak menerima bantuan uang dan waktu dari orang tua dibandingkan laki-laki.

Hasil analisis tahapan kedua dengan menggunakan ukuran kemiskinan relatif membuktikan terjadinya dinamika kemiskinan di Indonesia pada periode 2000 sampai 2014. Dari 1952 sampel rumah tangga anak, terdapat 85 rumah tangga anak atau 4,35 persen termasuk dalam kategori kemiskinan kronis atau menerima transmisi kemiskinan dari orang tuanya. Sebanyak 712 rumah tangga anak atau 36,48 persen yang berhasil keluar dari kemiskinan orang tuanya. Sebanyak 299 rumah tangga anak atau 15,32 persen yang kembali miskin. Selanjutnya terdapat 856 rumah tangga anak atau 43,85 persen anak yang tidak pernah miskin dan kemiskinan lebih banyak terjadi di perkotaan dibandingkan di perdesaan.

Hasil analisis tahapan ketiga dengan menggunakan metode analisis bi-probit, membuktikan bahwa jika kontribusi orang tua berbentuk peningkatan pendidikan anak maka peluang anak untuk bisa keluar dari kemiskinan bertambah, sebaliknya jika kontribusi orang tua dalam bentuk bantuan uang maka peluang anak untuk bisa keluar dari kemiskinan berkurang. Implikasi kebijakan berdasarkan hasil temuan adalah pentingnya peran orang tua mengupayakan pendidikan anak minimal mencapai setingkat SMA serta peran pemerintah menerapkan kebijakan wajib belajar 12 tahun secara konsisten.

Kata kunci: keluar dari kemiskinan, kontribusi orang tua, IFLS, bi-probit.

# INTERGENERATIONAL TRANSFERS PATTERN AND POVERTY DYNAMIC IN INDONESIA

By: Novya Zulva Riani (1630512009)

((Supervised by: Prof. Dr. Werry Darta Taifur, SE., MA.,  
Prof. Dr. Elfindri, SE, MA., and Dr. Fajri Muharja, SE, M.Si)

## ABSTRACT

This study examines the relationship between intergenerational transfer patterns and the dynamics of poverty in Indonesia. The data used are secondary data from the IFLS (Indonesia Family Life Survey) in 2000, 2007 and 2014. This research is divided into three stages; the first stage is discussing the pattern of intergenerational transfer. The second stage discusses the dynamics of poverty in Indonesia. The third stage discusses the influence of intergenerational transfer patterns on the dynamics of poverty in Indonesia.

The results of the first stage of analysis using the Probit regression analysis method on four models of intergenerational transfer patterns based on direction and type prove that (1) The transfer flow does occur in two directions from parents to children and from children to parents. Still, this flow is influenced by the motives of parents in making transfers. (2) There is vulnerability to parental care in their old age as a result of changes in the pattern of transfer of children to parents. (3) There is a gender bias in the intergenerational transfer pattern; women receive more money and time assistance from their parents.

The results of the second analysis stage using the relative poverty measure prove that the dynamics of poverty in Indonesia happened in the period 2000 to 2014. From the 1952 sampel of child households, 85 child households or 4.35 percent included in the category of chronic poverty or receiving poverty transmission from their parents. A total of 712 child households, or 36.48 percent, managed to escape poverty by their parents. A total of 299 child households or 15.32 percent returned to poverty. Furthermore, 856 child households, or 43.85 percent, of children have never been poor and poverty is more common in urban areas than in rural areas.

The results of the third stage of analysis using the bi-probit analysis method prove that if the parent's contribution is in the form of increasing children's education, the child's opportunity to get out of poverty increases; on the contrary, if the parent's gift is in the form of financial assistance, the child's opportunity to get out of poverty. The policy implication based on the findings is the importance of parent's contribution in seeking children's education at least at the high school level and the role of the government in implementing the 12-year compulsory education policy consistently.

Keywords: out of poverty, IFLS, parent's contribution, bi-probit.